

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Subjek dan Lokasi Penelitian

3.1.1 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi. Syarat agar subjek dapat mengikuti eksperimen ini adalah subjek tersebut sudah lulus mata kuliah Akuntansi Manajemen. Hal tersebut dikarenakan subjek akan dikondisikan sebagai manajer perusahaan yang akan mengambil sebuah keputusan, dimana proses pengambilan keputusan tersebut sudah di dapatkan dalam Akuntansi Manajemen.

3.1.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah kampus Unika Soegijapranata, yaitu di Gedung Justinus yang merupakan tempat perkuliahan mahasiswa program studi akuntansi.

3.2 Metode Pengumpulan Data

3.2.1 Jenis dan Sumber data

Jenis data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer ini didapatkan dengan mengisi kuesioner, melakukan eksperimen dan mengerjakan soal *manipulation check*. Data

primer yang diperoleh adalah hasil pengambilan keputusan yang diambil oleh subjek.

3.2.2 Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan pada penelitian ini adalah teknik eksperimen dengan menggunakan kuesioner, dan mengisi soal *manipulation check* setelah eksperimen tersebut. Kuesioner diberikan untuk mengetahui apakah subjek memiliki tingkat *self efficacy* yang tinggi atau rendah.

3.2.3 Metode Eksperimen

Eksperimen merupakan studi yang melibatkan keterlibatan peneliti dalam melakukan manipulasi beberapa variabel dan mengamati serta mengobservasi efeknya (Hartono, 2013). Eksperimen pada penelitian ini merupakan eksperimen quasi, dimana subjek, yaitu mahasiswa akan diposisikan sebagai manajer perusahaan.

Subjek akan diberikan skenario kasus pengambilan keputusan investasi, selanjutnya subjek akan diberikan soal *manipulation check* untuk mengetahui sejauh mana pemahaman subjek terhadap skenario kasus yang diberikan. Tahapan akhir dalam eksperimen adalah meminta subjek untuk memilih satu diantara dua pilihan keputusan.

3.2.4 Desain Eksperimen

Desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yaitu menggunakan model *between-subjects design* dengan faktorial 2 x 2 dari Arifin dan Kusuma (2004). Penelitian

ini menggunakan desain eksperimen berupa skenario kasus yang terjadi diperusahaan dengan dua opsi pengambilan keputusan.

Eksperimen yang digunakan adalah memilih salah satu opsi pengambilan keputusan setelah subjek membaca skenario kasus yang terjadi pada perusahaan. Peneliti menggunakan 15 orang di tiap kelompok kondisi. Jadi total sampel yang di gunakan peneliti sebanyak 60 orang dengan 4 kondisi (2x2).

Tabel 3.1
Desain Eksperimen

	<i>Self Efficacy Tinggi</i>	<i>Self Efficacy Rendah</i>
<i>Framing +</i>	1	2
<i>Framing -</i>	3	4

3.2.5 Pengujian alat pengumpulan data

Hal pertama yang perlu dilakukan adalah pengujian validitas dan realibilitas terlebih dahulu. Hal ini bertujuan untuk melihat apakah data yang ada valid dan reliabel atau dapat dikatakan data tersebut harus handal. Pengujian data dalam penelitian ini menggunakan eksperimen dan kuesioner. Cara pengujian hasil dari eksperimen dan kuesioner adalah sebagai berikut:

3.2.5.1 Uji Validitas

a. Uji Validitas Internal Instrumen

Validitas internal menunjukkan kemampuan dari instrument riset dan mengukur apa yang seharusnya diukur dari suatu konsep

(Hartono 2013:153). Validitas internal ini digunakan untuk memberikan informasi mengenai apakah riset sudah menggunakan konsep yang seharusnya (Hartono, 2013:153). Alat uji ini digunakan untuk mengukur ketepatan tiap pertanyaan kuesioner atau kusioner yang digunakan (Murniati *et al*, 2013:20).

Validitas akan diuji dengan SPSS dengan model pengujian *cronbach alpha* dengan ketentuan indicator dinyatakan valid ketika memiliki nilai *cronbach alpha if item deleted* lebih kecil dari nilai *cronbach alpha* instrumen.

b. Uji Validitas Internal Eksperimen

Menurut Hartono (2013:123) terdapat beberapa ancaman pada validitas internal di penelitian ini, ancaman tersebut antara lain:

1. Histori

Histori merupakan deretan peristiwa yang terjadi sebelum melakukan ujian dengan setelah melakukan pengujian yang dapat berpengaruh terhadap hasil penelitian.

2. Maturasi

Maturasi merupakan efek durasi waktu yang terjadi saat penelitian dan berdampak pada hasil eksperimen.

3. Pengujian

Dampak dari pengujian (testing) akan berpengaruh pada hasil berikutnya.

4. Instrumentasi

Instrumenasi merupakan dampak dari setiap pergantian orang yang melakukan observasi pada eksperimen yang berpengaruh pada hasil penelitian.

5. Seleksi

Seleksi dapat terjadi apabila subjek yang dipilih memiliki karakteristik yang berbeda di sampel eksperimen dengan sampel kontrol.

6. Mortaliti eksperimen

Mortaliti eksperimen dapat muncul apabila komposisi subjek pada sampel eksperimen yang diteliti berubah pada saat melakukan pengujian.

7. Regresi

Ancaman validitas internal dapat muncul ketika subjek pada sampel yang dipilih berdasar pada nilai-nilai ekstrem mereka.

c. Uji Validitas Eksternal

Validitas eksternal terkait pada pemilihan sampel (Hartono, 2013:149). Validitas eksternal menunjukkan valid jika hasil dari suatu penelitian dapat digeneralisasi ke semua subyek, situasi dan waktu yang berbeda. Kriteria dari pemilihan sampel menurut Hartono (201:150) adalah:

1. Subyek yang berbeda.

Hasil penelitian tidak dapat digeneralisasi ketika terdapat bias dalam pemilihan sampel.

2. Situasi yang berbeda.

Validitas eksternal tinggi jika penelitian melibatkan banyak situasi yang berbeda, karena semakin banyak situasi berbeda maka penelitian tersebut dapat digeneralisasi pada banyak situasi.

3. Waktu yang berbeda.

Validitas eksternal tinggi jika penelitian tidak hanya melibatkan satu periode atau tahun saja (*longitudinal*) tetapi melibatkan beberapa periode (*cross-sectional*). Penelitian yang melibatkan beberapa periode maka hasilnya dapat digeneralisasikan ke semua tahun.

3.2.5.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas digunakan untuk menguji apakah alat ukur (instrumen) yang digunakan untuk mengukur konstruk memiliki konsistensi (Murniati *et al*, 2013:176). Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan melihat nilai *Cronbach's alpha* (Murniati *et al*, 2013:34).

Tabel 3.2
Tingkat Reliabilitas Data

Interval Cronbach Alpha	Kriteria
> 0,9	Reliabilitas Sempurna
0,7 – 0,9	Reliabilitas Tinggi
0,5 – 0,7	Reliabilitas Moderat
< 0,5	Reliabilitas Rendah

Sumber: Murniati *et al* (2013)

3.2.5.3 Uji Manipulasi

Uji manipulasi dilakukan oleh peneliti dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar pemahaman subjek dalam penelitian ini terhadap skenario tugas yang diberikan oleh peneliti. Hasil pengujian ini bisa membuktikan bahwa subjek memahami tugas yang diberikan oleh peneliti.

3.3 Definisi dan pengukuran variabel

3.3.1 Variabel Dependen (**Pengambilan Keputusan Investasi**)

Pengambilan keputusan investasi didefinisikan sebagai tingkat risiko yang akan diambil oleh subjek. Subjek akan diberi dua pilihan yaitu pilihan A dan pilihan B. Hasil keputusan ini akan diukur dengan skala likert yaitu 1 sampai dengan 7, dimana jika semakin mendekati angka 1 maka subjek cenderung memilih pilihan yang kurang berisiko dan jika semakin mendekati angka 7 maka subjek cenderung memilih pilihan yang lebih berisiko.

3.3.2 Variabel Independen (**Framing Effect**)

Framing effect didefinisikan sebagai sebuah pembingkaiannya informasi yang mempengaruhi pengambilan keputusan investasi yang akan diambil oleh subjek. *Framing effect* sendiri akan dibedakan menjadi dua level yaitu dalam bentuk positif dan negatif. *Framing effect* akan menjadi variabel treatment, dimana pengkodean 0 untuk *framing* negatif dan pengkodean 1 untuk *framing* positif.

3.3.3 Variabel Pemoderasi (*Self Efficacy*)

Self efficacy merupakan kepercayaan atau keyakinan seseorang akan kemampuan dirinya (Bandura, 1994). Penelitian ini akan mengelompokkan subjek dengan *self efficacy* tinggi dan *self efficacy* rendah dengan cara memberi kuesioner kepada subjek.

Kuesioner akan berisi sebuah pernyataan yang diadaptasi dari Chen et. Al., 2001 dengan pilihan jawaban sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Hasil dari kuesioner akan dikonversikan ke numerik 1 sampai dengan 5.

3.4 Desain analisis data atau uji hipotesis

1. Desain analisis data

Desain eksperimen menunjukkan bentuk dari eksperimen yang akan dilakukan. Tujuannya adalah untuk mendapatkan bentuk eksperimen yang diinginkan sesuai dengan kondisi lingkungan yang ada sehingga didapatkan bentuk eksperimen yang tepat.

2. Pilot Test

Pilot test dilakukan sebelum eksperimen dilakukan pada beberapa asisten eksperimen, dengan tujuan untuk memeriksa apakah skenario yang telah dibuat mudah dipahami atau tidak. Dari hasil pilot test menunjukkan bahwa skenario dapat dilanjutkan ke tahap eksperimen.

3. Uji Hipotesis

Pada penelitian ini pengujian hipotesis yang akan dilakukan sebagai berikut:

- a. Pada kondisi framing positif, orang dengan *self efficacy* rendah akan cenderung memilih pilihan yang lebih tidak berisiko dibandingkan orang dengan *self efficacy* tinggi.
- b. Pada kondisi framing negatif, orang dengan *self efficacy* tinggi akan cenderung memilih pilihan yang lebih berisiko dibandingkan orang dengan *self efficacy* rendah.

Untuk mengetahui hasil dari pengaruh *framing* terhadap pengambilan keputusan investasi aset tetap dengan *self efficacy* sebagai variabel pemoderasi, maka alat uji hipotesis yang diperlukan adalah One Way ANOVA dikarenakan kategori jawaban yang tersedia ada dua yaitu proyek A dan proyek B. Jika hasil sig berada dibawah α (*level of confidence*) 5% maka terdapat pengaruh yang signifikan sehingga hipotesis diterima.